

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 IBUL KECAMATAN PUCUK RANTAU

Rion Toni¹, Sopiatus Nahwiyah², Helbi Akbar³

Universitas Islam Kuantan Singingi¹²³

Email : yhontony25@gmail.com, sopiatunnahwiyah@gmail.com
helbiakbar2@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa, dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 25,26 dan meningkat menjadi 33,10 pada *posttest* setelah diterapkan model *Make a Match*. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi *pretest* 0,381 dan *posttest* 0,619 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Uji *Paired Sample t-Test* menghasilkan nilai thitung 35,674 > ttabel 2,101 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Make a Match* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV. Model *Make a Match* terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Make a Match*, Keaktifan Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam.

Abstract:

This research is motivated by the low learning activity of students in participating in Islamic Religious Education learning, which indicates that students are less actively involved in the teaching and learning process. This study aims to determine the effect of the application of the Make a Match learning model on the learning activity of fourth-grade students of SD Negeri 002 Ibul, Pucuk Rantau District. The type of research used is quantitative research with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 19 students, with data collection techniques through questionnaires, observations, interviews, and documentation. The results showed that the average pretest score was 25.26 and increased to 33.10 in the posttest after the application of the Make a Match model. The Shapiro-Wilk normality test showed a pretest significance value of 0.381 and a posttest significance of 0.619 which is greater than 0.05, so the data is normally distributed. The Paired Sample t-Test produced a t-value of 35.674 > t-table 2.101 with a significance of 0.000 < 0.05. Based on these results, it can be concluded that there is a significant influence between the application of the Make a Match learning model on increasing the learning activity of fourth-grade students. The Make a Match model has been proven to be able to encourage students to be more active, enthusiastic, and directly involved in the learning process, thus creating a more enjoyable and interactive learning atmosphere.

Keywords: *Make a Match Learning Model, Student Learning Engagement, Islamic Religious Education.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi siswa agar dapat mengetahui, mengevaluasi, dan menerapkan setiap ilmu yang diperoleh baik di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dalam pelaksanaan pendidikan, pembelajaran memegang peranan penting sebagai proses inti yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan terarah dengan tujuan menciptakan perubahan positif dalam diri peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Keaktifan siswa menjadi unsur utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran, karena proses belajar yang efektif harus melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa secara seimbang.²

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, guru perlu memilih model

pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran berperan sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun, pada kenyataannya, penggunaan model pembelajaran yang belum optimal sering kali menyebabkan peserta didik merasa bosan dalam belajar. Siswa cenderung hanya menerima penjelasan guru secara pasif tanpa kesempatan untuk berinteraksi dan mengembangkan pemahamannya sendiri. Kondisi ini banyak ditemukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki ruang lingkup materi luas dan menuntut pemahaman mendalam.³

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah model pembelajaran *Make a Match*. Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁴ Dengan demikian, model *Make a Match* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperkuat pemahaman terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 002 Ibul, keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong rendah. Siswa

¹ Ade sahfira, dll, " Hubungan pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa kelas v sekolah dasar", jurnal pendidikan & pembelajaran sekolah dasar, Vol, 1. No, 2. Tahun (2021), hlm. 217

² M.Andi setiawan, *Belajar dan pembelajaran*. (Ponorogo:Uwais inspirasi Indonesia, 2017) hlm 21

³ Ponidi, dkk, *Model pembelajaran inovatif dan efektif*, (Jawa barat : Cv.adanu abimata, 2021), hlm. 10

⁴ Suci perwita sari, dkk, "Penggunaan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD", *Education journal of elementary school*. vol. 1, no. 1 (2020). hlm 20

terlihat pasif, jarang bertanya, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru PAI juga mengungkapkan bahwa siswa lebih bersemangat saat diberikan kegiatan yang bersifat permainan edukatif atau kerja kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar.⁵

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model *Make a Match* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, namun sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran umum dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan model *Make a Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti di SD Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau.**"

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dan desain *one-group pretest-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi perlakuan (model pembelajaran *Make a Match*), dengan pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di kelas IV SD Negeri 002 Ibul, Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan

⁵ Observasi awal dan Wawancara dengan guru PAI Gusri.S.Ag , tanggal 18 November 2024 di SDN 002 ibul.

Singingi, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian karakteristik sekolah dan dukungan pihak sekolah terhadap pelaksanaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 002 Ibul yang berjumlah 35 orang. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV A sebanyak 19 orang, ditentukan dengan teknik *purposive sampling* karena hanya diperlukan satu kelas eksperimen dalam desain penelitian ini. Teknik pengumpulan data meliputi: Observasi, untuk mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Angket (kuesioner), digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Wawancara, dilakukan secara terstruktur kepada guru untuk memperoleh data pendukung. Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data berupa foto, daftar hadir, dan dokumen sekolah terkait penelitian. Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu: Uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 20 untuk mengetahui distribusi data. Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* keaktifan belajar siswa. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan penerapan model *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 002 Ibul. Analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS

Statistics 20 dengan tahapan uji normalitas dan uji hipotesis.

Tabel 4. 15
Test Of Normality Data Pretest Dan Posttest Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Ibul.

| Tests of Normality | | | | | | |
|--|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PRETEST | ,153 | 19 | ,200* | ,949 | 19 | ,381 |
| POSTES | ,147 | 19 | ,200* | ,962 | 19 | ,619 |
| *. This is a lower bound of the true significance. | | | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | |

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi untuk data *pretest* sebesar 0,381 dan *posttest* sebesar 0,619. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis menggunakan uji parametrik, yaitu *Paired Sample t-Test*.

Tabel 4. 16
Paired Samples Statistics Data Pretest Dan Posttest Keaktifan Belajar.

| Paired Samples Statistics | | | |
|---------------------------|--------|---------|----|
| | | Mean | N |
| Pair 1 | PRETES | 25,2632 | 19 |
| | POSTES | 33,1053 | 19 |

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample Statistics*, diperoleh nilai rata-rata (mean) *pretest* sebesar 25,26 dan rata-rata *posttest* sebesar 33,10. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Make a Match*.

Tabel 4. 17
Paired Samples Test Data Pretest Dan Posttest Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Ibul

| Paired Samples Test | | | | |
|---------------------|------------------|---------|----|-----------------|
| Pair | PRETEST-POSTTEST | t | df | Sig. (2-tailed) |
| 1 | | -35,674 | 18 | ,000 |

Sementara itu, hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -35,674 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung (35,674) lebih besar dari t-tabel (2,101), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 002 Ibul. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Model ini menuntut siswa untuk aktif mencari pasangan kartu yang sesuai, berdiskusi, serta berinteraksi dengan teman sekelas. Aktivitas tersebut membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Peningkatan skor rata-rata dari 25,26 pada *pretest* menjadi 33,10 pada *posttest* menunjukkan bahwa model *Make a Match* berhasil menciptakan pembelajaran yang

lebih interaktif dan partisipatif. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Lie (2002) yang menyatakan bahwa model *Make a Match* mampu meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa melalui kegiatan mencari pasangan kartu secara interaktif. Dengan demikian, penerapan model *Make a Match* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 002 Ibul.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 002 Ibul. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 35,674 > t\text{-tabel } 2,101$, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata keaktifan belajar antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Make a Match*. Dengan demikian, model *Make a Match* terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang menyenangkan, interaktif, dan kolaboratif.

Daftar Pustaka

- Ponidi.dkk.2021.Model pembelajaran inovatif danefektif .[https:// books.google.com/books/about/MODEL_PEMBELAJARAN_Inovatif_dan_Efektif](https://books.google.com/books/about/MODEL_PEMBELAJARAN_Inovatif_dan_Efektif).
- Sahfira,ade.dkk. 2021. Hubungan pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*. Vol 1, No 2.
- Sari,Adinda Sri Puspita.2022. Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media rainbow board di sekolah dasar. *Jurnal cendikia*.vol 6.no.3
- Setiawan.M.andi. Belajar dan pembelajaran 2017. [https:// www.researchgate.net/profile/Muhammad-Setiawan-9/publication/343384767_belajar_dan_pembelajaran/links/5f2e49ef458515b7290d42bd_belajar-dan-pembelajaran](https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Setiawan-9/publication/343384767_belajar_dan_pembelajaran/links/5f2e49ef458515b7290d42bd_belajar-dan-pembelajaran).